

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu kegiatan penelitian secara ilmiah untuk memperoleh suatu data dengan tujuan memecahkan suatu permasalahan serta menemukan jawaban dari masalah yang ada.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono, metode penelitian merupakan suatu cara atau proses ilmiah dengan tujuan memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan tertentu. Metode penelitian adalah salah satu ilmu pengetahuan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup>

Metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan maksud untuk memperoleh gambaran mengenai situasi penelitian tentang Pola Komunikasi Guru SMA Negeri 1 Ujanmas Terhadap Siswa dalam Proses Belajar Mengajar Secara Daring. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang memaparkan situasi atau peristiwa yang terjadi. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau memprediksi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 2.

<sup>2</sup> Jalaluddin Rakhmat, Idi Subandy Ibrahim, M. si, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hlm. 68.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah suatu cara berpikir yang diangkat peneliti tentang bagaimana desain riset penelitian yang akan dilakukan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana peneliti lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan dari deduktif dan induktif.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek. Disini peneliti akan menganalisis data yang didapat dari penelitian tentang Pola Komunikasi Guru SMA Negeri 1 Ujanmas Terhadap Siswa dalam Proses Belajar Mengajar Secara Daring.

## 3. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti dengan melalui wawancara dan observasi serta dokumentasi terhadap informan penelitian. Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya.<sup>4</sup>

Sumber data adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari tempat kejadian atau lapangan, penulis memperoleh data primer ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung dengan guru dan siswa SMA

---

<sup>3</sup> Mukhtar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), hlm.19.

<sup>4</sup> Jalaluddin Rakhmat, *op.cit*, h. 69.

Negeri 1 Ujanmas yang terlibat langsung dalam proses komunikasi untuk mengetahui Pola Komunikasi Guru SMA Negeri 1 Ujanmas Terhadap Siswa dalam Proses Belajar Mengajar Secara Daring.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat dari sumber kedua atau sumber bacaan untuk menunjang atau pelengkap dari data primer, biasanya data sekunder ini sangat membantu data primer jika sulit diperoleh, seperti jurnal, artikel, buku dan penelitian yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah didapat.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian data adalah langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>5</sup> Dalam suatu penelitian diperlukan adanya suatu data sebagai hasil akhir dari penelitian. Untuk pengumpulan data yang konkrit peneliti melaksanakan beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka, mendengarkan secara

---

<sup>5</sup>Dosen Pendidikan, "*Teknik Pengumpulan Data*", <https://www.dosenpendidikan.co.id/teknik-pengumpulan-data/> Diakses pada Tanggal 19 Desember 2020

langsung informasi-informasi atau keterangan. Peneliti akan melakukan wawancara mendalam untuk memperoleh keterangan dari narasumber. Dalam wawancara ini peneliti akan mewawancari guru dan siswa yang terlibat serta kepala sekolah dan waka kurikulum SMA Negeri 1 Ujanmas, Desa Ujanmas Baru, Kecamatan: Ujanmas, Kabupaten Muara Enim.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan memahami situasi secara langsung maupun tidak langsung terhadap subjek tentang perilaku yang dilakukan selama melakukan aktivitas. Observasi sebagai teknik pengumpulan data dengan memiliki ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu:<sup>6</sup>

1) Observasi Berperanserta (*Partisipant Observation*)

Dalam melakukan observasi berperanserta, peneliti akan terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari dengan orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 203.

diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

## 2) Observasi Non Partisipan

Dalam observasi non partisipan ini, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai independen. Pengumpulan data dengan observasi non-partisipan ini tidak akan mendapatkan daftar yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan tertulis.<sup>7</sup>

Peneliti akan melakukan observasi dalam mengumpulkan data dengan mengamati dan memahami situasi pada komunikasi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar secara daring di SMA Negeri 1 Ujanmas.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi dengan didukung oleh foto-foto yang ada.<sup>8</sup> Dokumentasi ini berupa foto dan screenshot proses belajar mengajar antara guru dan siswa SMA Negeri 1 Ujanmas.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 204.

<sup>8</sup> Dosen Pendidikan, “*Teknik Pengumpulan Data*”, <https://www.dosenpendidikan.co.id/teknik-pengumpulan-data/> Diakses pada Tanggal 19 Desember 2020

## 5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan dilakukannya penelitian. Lokasi penelitian ini sangat penting dalam melakukan penelitian kualitatif, karena dapat mempermudah peneliti mendapatkan informasi terkait permasalahan yang ada. Peneliti akan melakukan penelitian yang berlokasi di SMA Negeri 1 Ujanmas, Jalan Lintas Sumatera Ujanmas Desa Ujanmas Baru, Kecamatan Ujanmas, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan, Kode Pos: 31351.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan diuraikan sehingga dapat ditemukannya tema dan dirumuskannya hipotesis. Analisis data adalah dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa data yang bersifat kualitatif, yaitu suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, apa yang dikatakan oleh objek secara lisan maupun secara tulisan.

Analisis data kualitatif adalah data yang dilihat pada perilaku untuk mengetahui hubungannya yang tidak dihitung. Data yang disajikan biasanya dalam bentuk gambar dan kata-kata, bersifat menggolongkan sehingga dapat diklasifikasikan kedalam kategori-kategori, seperti kelas, individu, objek, atau proses.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini analisis data dilakukan secara berkesinambungan dari awal sampai akhir penelitian, baik

---

<sup>9</sup> Jalaluddin Rakhmat, h. 180.

dilapangan maupun diluar lapangan dengan menggunakan teknik Miles dan Huberman:<sup>10</sup>

- a. Reduksi Data, yaitu membuat ringkasan seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumen. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis data yang memfokuskan hal-hal yang penting dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, reduksi data ini adalah pengumpulan data yang diseleksi dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai dari data itu sendiri.
- b. Penyajian Data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan.<sup>11</sup> Dalam penyajian data akan mempermudah dalam memahami situasi dan dapat menarik kesimpulan dari penyajian data tersebut.
- c. Kesimpulan  
Setelah melakukan reduksi dan penyajian data yang sudah diatur sedemikian rupa, maka tahap terakhir adalah membuat kesimpulan sehingga makna data dapat ditemukan. Semua data dengan tahapan yang dilakukan mulai dari metode penelitian yang digunakan, pengolahan data, dan pengalaman dilapangan bisa menjadi pelengkap dalam kesimpulan penelitian.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 407.

<sup>11</sup> A. Muri Yusuf, *Ibid*, hlm. 408.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 409.